

## ABSTRAK

**Nurlaila Ulya Lutfiana, 1810710086, “Pengaruh *Outdoor Learning* Pada Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Sains Materi Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan”.**

Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan kemampuan yang diperlukan pada abad ke-21 yaitu kemampuan literasi sains. Peningkatan kemampuan literasi sains siswa harus diikuti dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang bermuatan literasi sains pada langkah pembelajarannya. Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sale masih berpusat pada guru dan penggunaan lingkungannya masih minim serta pembelajarannya yang monoton menjadikan siswa mudah bosan dan jenuh didalam kelas, sehingga kemampuan literasi sains siswa belum dikembangkan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Outdoor Learning* pada model *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi sains dan persentasenya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasiexperimental* yang menggunakan kelas eksperimen dan kontrol. Desain penelitiannya yaitu *nonequivalent control group design* yang melakukan *pretest* dan *posttest* pada masing – masing kelas eksperimen dan kontrol. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh berjumlah 52 siswa yaitu 26 siswa kelas eksperimen pada kelas IX E dan 26 siswa kelas kontrol pada kelas IX D. teknik pengumpulan datanya berupa observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif statistik, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji kemampuan literasi sains.

Hasil penelitian ini yaitu 1) terdapat pengaruh *Outdoor Learning* pada model *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi sains materi tanah dan keberlangsungan kehidupan dibuktikan melalui uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan nilai *coefficient* variabel X sebesar 0,668 bernilai positif (+), artinya terdapat pengaruh positif *Outdoor Learning* pada model *Discovery Learning* terhadap kemampuan literasi sains materi tanah dan keberlangsungan kehidupan. 2) kelas eksperimen yang menggunakan metode *Outdoor Learning* pada model *Discovery Learning* mempunyai presentase pada kategori rendah 15,38%, sedang 69,23% dan tinggi 15,38%. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional mempunyai persentase pada kategori rendah 11,53%, sedang 69,23%, dan tinggi 19,23%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *Outdoor Learning* Pada Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Sains cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, meskipun persentase pada kategori tinggi lebih besar kelas kontrol tetapi jika dilihat dari hasil nilai tesnya lebih baik kelas eksperimen.

**Kata kunci: Metode *outdoor learning*, model *discovery learning*, literasi sains**